

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG 2022



STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG 2022



<https://semarangkota.bps.go.id>

Statistik Perhotelan Kota Semarang 2022

No. Publikasi : 33740.2338
Katalog : 8403005.3374
Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 37 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Diterbitkan oleh:

© BPS Kota Semarang

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi :

Freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum:

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penyunting:

Grahanisa Rahmanida, S.ST

Penulis:

Tantri Silviana, S.ST, M.Ec.Dev

Pengolah Data:

Tantri Silviana, S.ST, M.Ec.Dev

Gambar Kulit:

Tantri Silviana, S.ST, M.Ec.Dev

<https://sejarahangkotabps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2022 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi dalam tabel-tabel hasil pengolahan Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kota Semarang keadaan tahun 2022.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, dan Rata-rata lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Semarang dan perkembangan pariwisata Jawa Tengah pada umumnya.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Semarang, November 2023

KEPALA
BPS KOTA SEMARANG



FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si
NIP. 19660911 198901 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	x
Daftar Singkatan	xi
Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2022	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengumpulan Data	2
C. Ruang Lingkup dan Cakupan	4
D. Konsep dan Definisi	4
a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya	4
b. Pengelompokan Jenis Akomodasi	7
c. Metode Estimasi	7
E. Profil Usaha Akomodasi	9
F. Indikator Kinerja Usaha Akomodasi	9

DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HAL
TABEL 1.	JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG, 2022	15
TABEL 2.	TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (PERSEN), 2022	15
TABEL 3.	TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (PERSEN), 2022	16
TABEL 4.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (PERSEN), 2022	17
TABEL 5.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (PERSEN), 2022	18
TABEL 6.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR HOTEL MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG , 2022	19
TABEL 7.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG,2022	20
TABEL 8.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DI HOTEL MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI), 2022	21

TABEL 9.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DI HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI), 2022	22
TABEL 10.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DI HOTEL MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI), 2022	23
TABEL 11.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DI HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI), 2022	24
TABEL 12.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DOMESTIK DI HOTEL MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI), 2022	25
TABEL 13.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DOMESTIK DI HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI), 2022	26
TABEL 14.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH (PERSEN), 2022	27
TABEL 15.	TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI JAWA TENGAH (PERSEN), 2022	28
TABEL 16.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA DI HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG MENURUT WILAYAH, JAWA TENGAH TAHUN 2022 (MALAM)	29
TABEL 17.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI DI WILAYAH JAWA TENGAH (MALAM), 2022	30

TABEL 18.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH (MALAM), 2022	31
TABEL 19.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH, 2022	32
TABEL 20.	JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH, JAWA TENGAH, 2022	33
TABEL 21.	JUMLAH TAMU DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH, 2022	34
TABEL 22.	JUMLAH TAMU (ASING + DOMESTIK) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH, 2022	35
TABEL 23.	JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH, 2022	36
TABEL 24.	BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH, 2022	37

DAFTAR GRAFIK

GAMBAR	URAIAN	HAL
GRAFIK 1.	BANYAKNYA MALAM KAMAR TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022	10
GRAFIK 2.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022	11
GRAFIK 3.	BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022	11
GRAFIK 4.	JUMLAH TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022	12
GRAFIK 5.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022	13
GRAFIK 6.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022	13
GRAFIK 7.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022	14

DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
Diparda	:	Dinas Pariwisata Daerah
GPR	:	<i>Guest Per Room</i>
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
TPGK	:	Tingkat Penghunian Ganda Kamar
VHTS	:	Survei Hotel Sampel
VHTL	:	Survei Hotel Listing
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

<https://semarangkota.bps.go.id>

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG TAHUN 2022

A. Pendahuluan

Kota Semarang merupakan salah satu pusat bisnis di wilayah Propinsi Jawa Tengah yang menjadi sentra usaha akomodasi yang cukup pesat perkembangannya, dimana para pelaku bisnis di kota tersebut memanfaatkan moda akomodasi sebagai sarana untuk keperluan bisnis mereka. Pembangunan sektor pariwisata di Kota Semarang memberikan andil terhadap pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Pada tahun 2022 sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memberikan kontribusi sebesar 7,17 triliun rupiah terhadap total produk domestik regional bruto Kota Semarang. Persentase kontribusi sektor penyediaan akomodasi dan makan minum terhadap produk domestik regional bruto Kota Semarang pada tahun 2022 sebesar 3,15 persen, meningkat jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,77 persen.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan disektor lain seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Pariwisata selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional.

Beberapa tahun terakhir kondisi pariwisata di Kota Semarang sempat mengalami penurunan tajam sebagai akibat kasus Pandemi Covid-19 di akhir tahun 2019. Hal tersebut dapat terlihat dari pertumbuhan negatif sektor penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2020 hingga mencapai - 17,10 persen. Namun, kondisi tersebut akhirnya dapat berangsur membaik pasca pandemi. Pada tahun 2021 pertumbuhan nilai sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mencapai 7,14 dan tumbuh pesat pada tahun 2022 hingga mencapai 20,30 persen.

Lama tinggal tamu hotel merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi.

Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah mengindikasikan bahwa daerah tersebut diminati oleh wisatawan. Tingkat hunian kamar hotel juga berperan penting sebagai indikator kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

Lebih jauh lagi hubungan industri perhotelan dengan pariwisata dari sisi ekonomi dapat dilihat dari indikator-indikator tersebut. Semakin tinggi jumlah wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak belanja wisatawan di suatu daerah. Lama tinggal wisatawan juga berkontribusi bagi pendapatan daerah. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka semakin banyak uang yang dibelanjakan dan berputar di daerah tersebut. Demikian juga dengan tingkat hunian, semakin tinggi tingkat hunian hotel berarti semakin banyak jumlah kamar terjual yang artinya semakin banyak pula pajak yang dibayarkan kepada daerah tersebut.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi kepada wisatawan, kiranya perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang hotel dan kepariwisataan. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik yang informatif, akurat dan lengkap.

B. PENGUMPULAN DATA

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Semarang. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Semarang dengan menggunakan dokumen model VHT-L pada awal tahun 2022.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2022 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel

melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHT-L, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.
2. Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

Setelah itu dilakukan pengumpulan data, maka dilakukan pengolahan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan isian, kebenaran isian dan konsistensi antar isian. Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan kepada petugas pengumpul data untuk dilakukan konfirmasi kepada pengusaha/pengelola hotel.

b. Entri Data

Setelah proses pemeriksaan selesai, BPS Kabupaten/Kota melakukan entri data pada program entri berbasis website. Mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus dikonfirmasi/diedit sesuai dengan aturan validasi yang telah disusun, untuk mendapatkan data yang sesuai.

Data clean dari BPS Kabupaten/Kota akan dilakukan monitoring, revalidasi dan tabulasi, baik di BPS provinsi maupun BPS RI.

C. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Semarang. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPPT), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (domestik) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

D. KONSEP DAN DEFINISI

a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha penyedia akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parker, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudpar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan nonbintang berdasar Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02

dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik
- e) Jumlah kamar tersedia

Dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI no. PM.53/HM.001 /MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup (BPS, 2009): hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan Remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan

sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan** dan lain-lain.

b. Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel **Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini disamping data per bulan juga ditampilkan data tahun 2015.

c. Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i} \quad (1.1)$$

$\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*) adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2).

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

$\sum Kamar(dihuni)$ adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*)

y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*) adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.3).

$$TPK = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

$\sum TempatTidur(dihuni)$ adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*), z_i adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*) adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\sum MalamTamu}{m_i} \quad (1.4)$$

$\sum MalamTamu$ adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*), m_i adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*)

Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*) dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Domestik/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$TPGK = \frac{\sum \text{MalamTempatTidur}}{t_i} \quad (1.5)$$

$\sum \text{MalamTempatTidur}$ adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai *bed night used/guest night*), t_i adalah banyaknya tamu yang datang.

E. PROFIL USAHA AKOMODASI

Dari hasil pendaftaran lengkap (*listing*) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang dengan dokumen VHT-L, kondisi keadaan akhir 2022 tercatat ada 181 jumlah usaha akomodasi yang terdiri dari 94 hotel bintang dan 87 hotel non bintang di Kota Semarang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 9.532 kamar, jumlah kamar untuk hotel non bintang sebanyak 2.834 kamar, dengan jumlah tempat tidur untuk hotel bintang sebesar 19.200 dan hotel non bintang sebesar 4.523 tempat tidur.

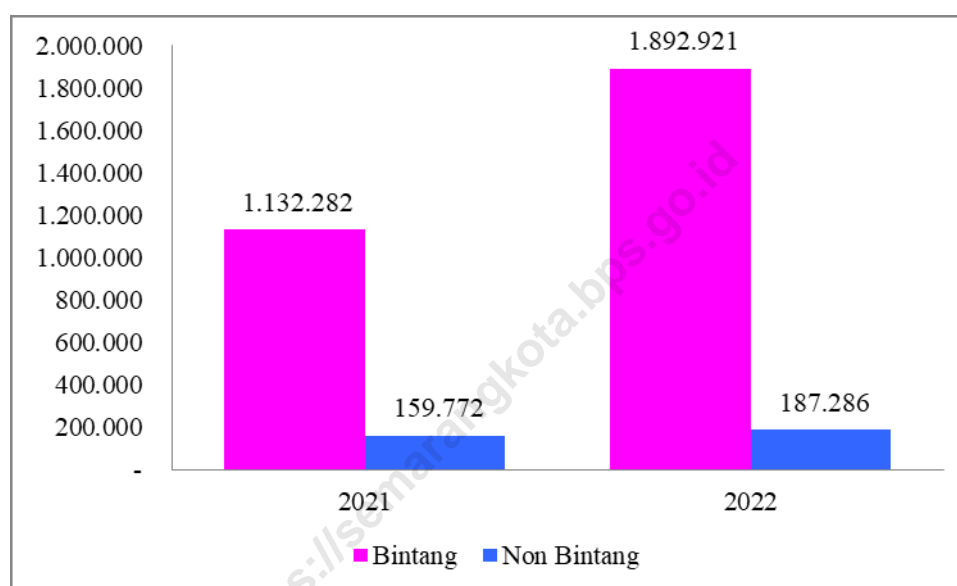
F. INDIKATOR KINERJA USAHA AKOMODASI

Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, yang dibedakan atas tamu asing dan domestik. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L.

Secara umum pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan pada nilai-nilai yang terkait dengan statistik perhotelan di Kota Semarang. Hal ini terlihat dari beberapa

indikator seperti, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel yang meningkat dibandingkan tahun 2021. Meskipun, terdapat indikator yang mengalami penurunan secara nilai yaitu Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu domestik pada hotel non bintang.

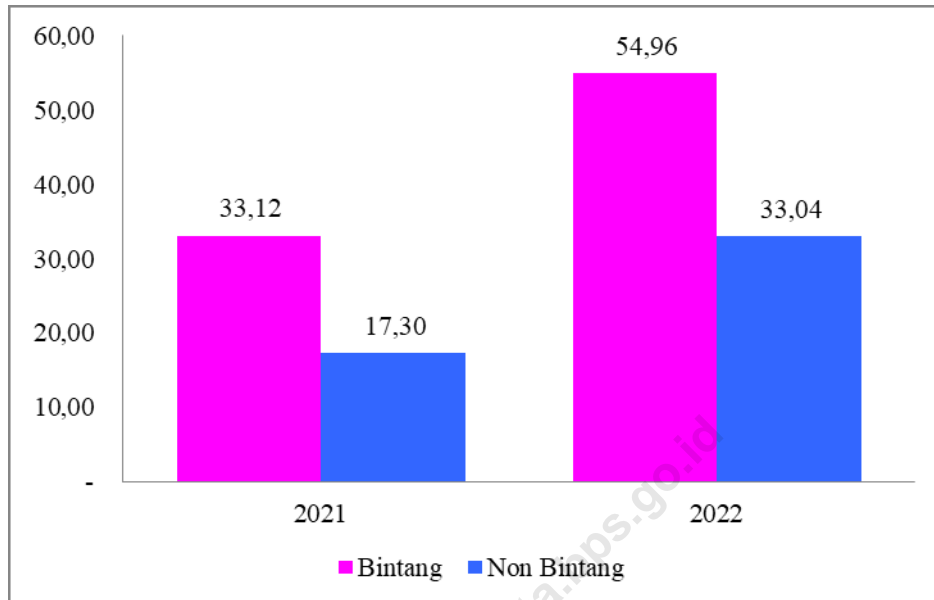
GRAFIK 1. BANYAKNYA MALAM KAMAR TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022



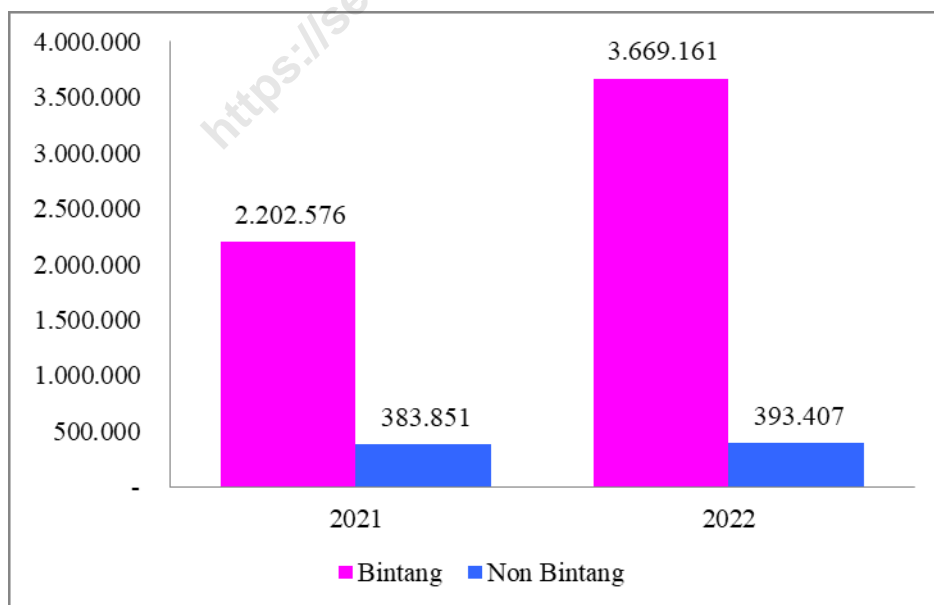
Banyaknya malam kamar terpakai pada hotel bintang pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, begitu pun dengan banyaknya malam kamar terpakai hotel non bintang pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada grafik 1.

Nilai TPK hotel berbintang tahun 2022 sebesar 54,96 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang menunjukkan nilai sebesar 33,12 persen. Secara umum, nilai TPK Hotel Bintang tertinggi ada pada bulan Desember 2022, sebesar 64,47 persen. Tingginya tingkat hunian kamar di bulan Desember, tidak lepas dari meningkatnya kunjungan tamu hotel pada libur akhir tahun. TPK Hotel Non Bintang tercatat mengalami pula peningkatan dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2022 TPK Hotel Non Bintang mencapai 33,04 persen, meningkat jika dibandingkan pada tahun 2021 yang sebesar 17,30 persen.

GRAFIK 2. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022



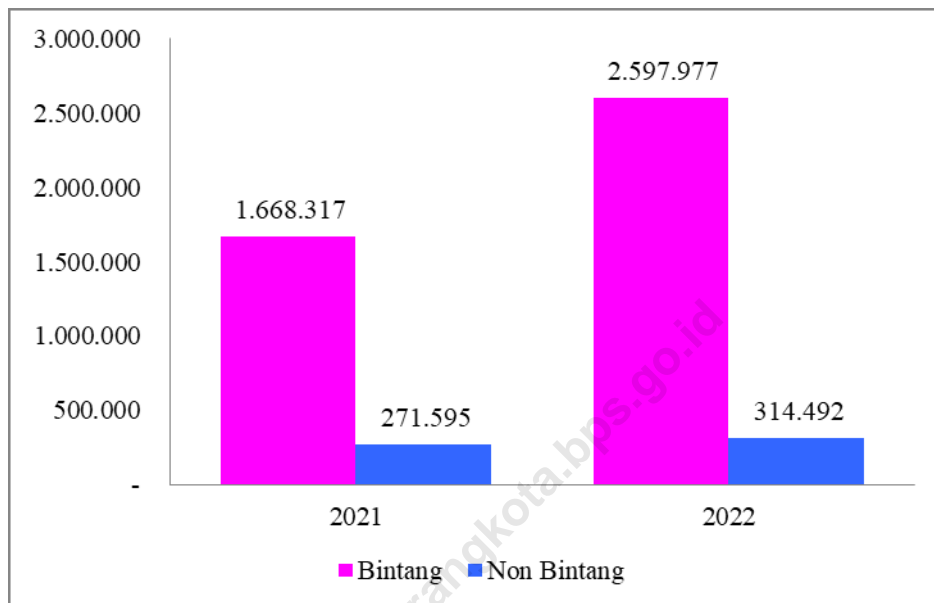
GRAFIK 3. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022



Banyaknya malam tamu menginap pada hotel bintang pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, begitu pun dengan banyaknya

malam tamu menginap hotel non bintang pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada grafik 3.

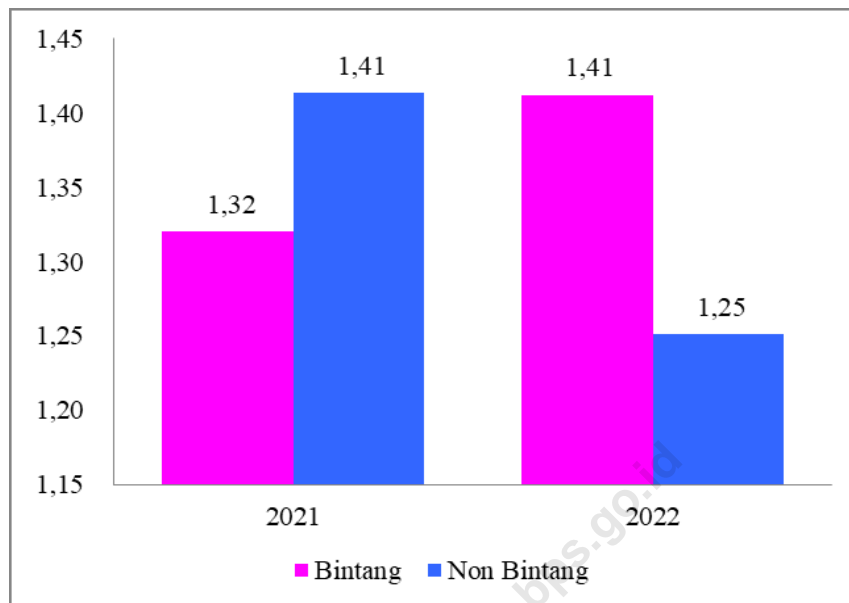
GRAFIK 4. JUMLAH TAMU ASING DAN DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022



Jumlah tamu asing dan tamu domestik pada hotel bintang pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Pada hotel bintang tercatat pada tahun 2022 kunjungan tamu asing dan tamu domestik mencapai 2.597.977 orang, meningkat dari tahun 2021 yang mencapai 1.668.317 orang. Pada hotel non bintang, jumlah tamu asing dan tamu domestik juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, tercatat kunjungan tamu asing dan tamu domestik pada hotel non bintang mencapai 314.492 orang. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 271.595 orang.

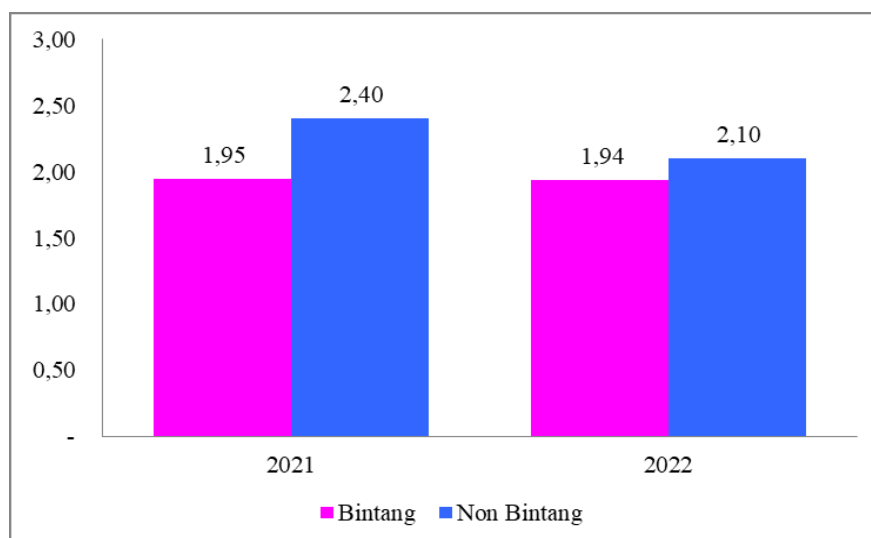
Indikator lain statistik perhotelan yaitu statistik Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu. RLM merupakan indikator untuk mengetahui jumlah malam atau hari yang dihabiskan oleh seorang wisatawan asing maupun domestik yang mengunjungi hotel. RLM dihitung dari banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap.

GRAFIK 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022



Pada tahun 2022 statistik Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu asing dan domestik pada hotel bintang di Kota Semarang tercatat sebanyak 1,41 hari. Nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan RLM pada tahun 2021 sebanyak 1,32 hari. Hal yang berbeda terlihat pada RLM tamu hotel non bintang yang menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

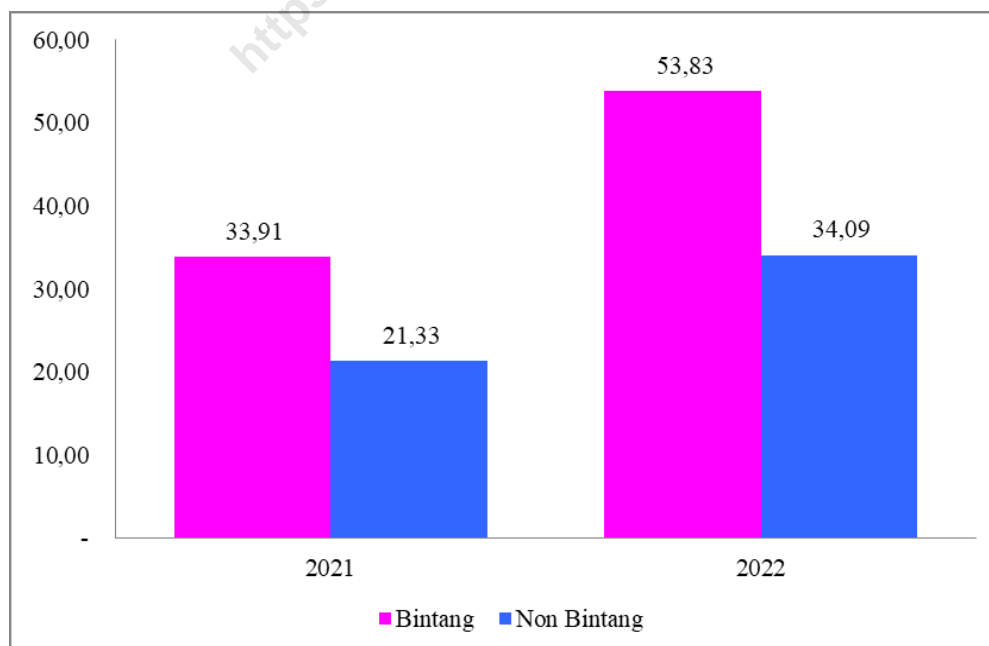
GRAFIK 6. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022



Rata-rata tamu per kamar pada hotel bintang dan hotel non bintang pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021. Rata-rata tamu per kamar hotel bintang pada tahun 2022 adalah 1,94 orang. Nilai tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai 1,95 orang. Penurunan juga terjadi rata-rata tamu per kamar pada hotel non bintang. Rata-rata tamu per kamar hotel non bintang pada tahun 2022 mencapai 2,10 orang. Nilai tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 2,40 orang. Secara umum, nilai rata-rata tamu per kamar hotel non bintang di Kota Semarang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata tamu per kamar hotel bintang.

Jika dilihat pada grafik 7, nilai TPTT hotel berbintang maupun non bintang pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2021. TPTT Hotel Bintang pada tahun 2022 adalah sebesar 53,83 persen, nilai tersebut meningkat dibandingkan TPTT Hotel Bintang pada tahun 2021 yang sebesar 33,91 persen. TPTT Hotel Non Bintang juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 34,09 persen.

GRAFIK 7. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2021-2022



TABEL 1. JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR
PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG,
2022

Hotel Berbintang	Bintang	Non Bintang	Total
Jumlah Hotel	94	87	181
Jumlah Kamar	9.532	2.834	12.366
Jumlah Tempat Tidur	19.200	4.523	23.723

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2022 dan VHTS-2022

TABEL 2. TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) MENURUT KLASIFIKASI
HOTEL KOTA SEMARANG (PERSEN), 2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	47,88	21,74	46,31
FEBRUARI	46,55	27,56	44,77
MARET	51,05	30,72	48,96
APRIL	43,37	25,68	41,38
MEI	56,41	36,63	58,17
JUNI	58,53	32,76	55,83
JULI	60,67	36,63	58,17
AGUSTUS	56,31	35,38	54,13
SEPTEMBER	56,32	33,78	53,97
OKTOBER	56,13	36,03	54,04
NOVEMBER	60,25	35,66	57,71
DESEMBER	64,47	41,48	62,11
TAHUN 2022	54,96	33,04	51,86
TAHUN 2021	33,12	17,30	29,76

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 3. TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (PERSEN), 2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL			TOTAL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3+	
JANUARI	25,60	45,46	52,12	47,88
FEBRUARI	30,86	45,08	49,34	46,55
MARET	28,77	50,47	54,63	51,05
APRIL	24,73	42,84	46,15	43,37
MEI	35,44	53,30	64,68	56,41
JUNI	37,46	60,63	60,84	58,53
JULI	35,89	59,07	64,68	60,67
AGUSTUS	39,29	56,48	58,69	56,31
SEPTEMBER	36,01	55,72	59,33	56,32
OKTOBER	35,43	56,22	58,95	56,13
NOVEMBER	33,65	59,66	64,10	60,25
DESEMBER	36,60	63,73	68,58	64,47
TAHUN 2022	33,25	54,24	58,29	54,96
TAHUN 2021	26,05	31,12	34,34	33,12

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 4. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (PERSEN), 2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	47,26	26,73	46,23
FEBRUARI	44,57	27,26	42,88
MARET	49,65	29,24	47,51
APRIL	40,53	24,70	38,69
MEI	60,56	36,26	57,95
JUNI	56,88	32,70	54,28
JULI	60,56	36,26	57,95
AGUSTUS	54,78	34,93	52,67
SEPTEMBER	54,97	33,24	52,66
OKTOBER	55,46	36,08	53,40
NOVEMBER	59,46	35,34	56,90
DESEMBER	63,13	41,46	60,87
TAHUN 2022	53,83	34,09	50,98
TAHUN 2021	33,91	21,33	31,18

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 5. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (PERSEN), 2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL			TOTAL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3+	
JANUARI	24,24	42,04	52,80	47,26
FEBRUARI	25,59	42,33	48,42	44,57
MARET	25,71	47,57	53,97	49,65
APRIL	20,50	40,51	43,44	40,53
MEI	35,41	57,50	65,08	60,56
JUNI	37,73	57,96	59,20	56,88
JULI	35,41	57,50	65,08	60,56
AGUSTUS	36,26	55,65	57,15	54,78
SEPTEMBER	34,21	53,25	58,42	54,97
OKTOBER	32,73	56,76	58,24	55,46
NOVEMBER	30,80	60,42	63,21	59,46
DESEMBER	34,39	63,90	66,86	63,13
TAHUN 2022	30,70	52,87	57,51	53,83
TAHUN 2021	25,30	31,67	35,35	33,91

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 6. RATA-RATA TAMU PER KAMAR HOTEL MENURUT
 KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG , 2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	1,94	2,24	1,95
FEBRUARI	1,85	2,00	1,86
MARET	1,92	1,92	1,92
APRIL	1,83	1,97	1,84
MEI	1,97	2,02	1,97
JUNI	1,93	2,04	1,93
JULI	1,97	2,02	1,97
AGUSTUS	1,95	2,02	1,95
SEPTEMBER	1,95	2,02	1,96
OKTOBER	1,96	2,04	1,97
NOVEMBER	1,96	2,03	1,96
DESEMBER	1,97	2,04	1,98
TAHUN 2022	1,94	2,10	1,95
TAHUN 2021	1,95	2,40	2,00

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 7. RATA-RATA TAMU PER KAMAR HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG,2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL			TOTAL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3+	
JANUARI	1,90	1,93	1,95	1,94
FEBRUARI	1,74	1,85	1,86	1,85
MARET	1,78	1,88	1,95	1,92
APRIL	1,66	1,88	1,83	1,83
MEI	1,93	1,96	1,98	1,97
JUNI	1,97	1,91	1,93	1,93
JULI	1,93	1,96	1,98	1,97
AGUSTUS	1,85	1,98	1,95	1,95
SEPTEMBER	1,91	1,92	1,97	1,95
OKTOBER	1,86	2,00	1,96	1,96
NOVEMBER	1,85	2,00	1,95	1,96
DESEMBER	1,88	2,02	1,97	1,97
TAHUN 2022	1,85	1,95	1,94	1,94
TAHUN 2021	1,84	1,96	1,95	1,95

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 8. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DI HOTEL MENURUT
 KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI), 2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	1,40	1,43	1,40
FEBRUARI	1,53	1,31	1,52
MARET	1,44	1,22	1,42
APRIL	1,45	1,24	1,43
MEI	1,43	1,10	1,40
JUNI	1,38	1,17	1,37
JULI	1,43	1,10	1,40
AGUSTUS	1,47	1,17	1,44
SEPTEMBER	1,44	1,14	1,42
OKTOBER	1,44	1,21	1,42
NOVEMBER	1,38	1,16	1,36
DESEMBER	1,30	1,15	1,29
TAHUN 2022	1,41	1,25	1,39
TAHUN 2021	1,32	1,41	1,33

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 9. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DI HOTEL BINTANG
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI),
2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL			TOTAL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3+	
JANUARI	1,35	1,31	1,43	1,40
FEBRUARI	1,40	1,36	1,61	1,53
MARET	1,40	1,36	1,46	1,44
APRIL	1,27	1,43	1,47	1,45
MEI	1,35	1,25	1,49	1,43
JUNI	1,40	1,25	1,43	1,38
JULI	1,35	1,25	1,49	1,43
AGUSTUS	1,45	1,33	1,52	1,47
SEPTEMBER	1,33	1,28	1,51	1,44
OKTOBER	1,42	1,27	1,50	1,44
NOVEMBER	1,28	1,24	1,43	1,38
DESEMBER	1,27	1,23	1,33	1,30
TAHUN 2022	1,35	1,29	1,46	1,41
TAHUN 2021	1,21	1,26	1,34	1,32

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 10. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DI HOTEL
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI),
2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	1,43	-	1,43
FEBRUARI	1,71	-	1,71
MARET	2,24	-	2,24
APRIL	2,02	-	2,02
MEI	1,92	-	1,92
JUNI	1,99	-	1,99
JULI	1,99	-	1,99
AGUSTUS	1,70	-	1,70
SEPTEMBER	1,93	-	1,93
OKTOBER	2,12	-	2,12
NOVEMBER	1,82	-	1,82
DESEMBER	1,78	-	1,78
TAHUN 2022	1,89	-	1,89
TAHUN 2021	1,48	1,15	1,48

Sumber : BPS, diolah dari VHVS-2022

TABEL 11. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DI HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI), 2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL			TOTAL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3+	
JANUARI	-	1,10	1,45	1,43
FEBRUARI	-	2,24	1,66	1,71
MARET	-	2,10	2,25	2,24
APRIL	-	1,94	2,02	2,02
MEI	-	1,48	2,02	1,92
JUNI	-	1,42	2,03	1,99
JULI	-	1,48	2,02	1,99
AGUSTUS	-	1,73	1,70	1,70
SEPTEMBER	-	1,62	1,95	1,93
OKTOBER	-	2,05	2,12	2,12
NOVEMBER	-	1,28	1,86	1,82
DESEMBER	-	1,24	1,81	1,78
TAHUN 2022	-	1,60	1,91	1,89
TAHUN 2021	1,70	1,28	1,50	1,48

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 12. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DOMESTIK DI HOTEL
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI),
2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		BINTANG DAN NON BINTANG
	BINTANG	NON BINTANG	
JANUARI	1,41	1,43	1,40
FEBRUARI	1,53	1,31	1,52
MARET	1,43	1,22	1,42
APRIL	1,45	1,24	1,43
MEI	1,37	1,10	1,39
JUNI	1,38	1,17	1,36
JULI	1,42	1,10	1,39
AGUSTUS	1,47	1,17	1,44
SEPTEMBER	1,44	1,14	1,41
OKTOBER	1,43	1,21	1,41
NOVEMBER	1,38	1,16	1,36
DESEMBER	1,30	1,15	1,29
TAHUN 2022	1,41	1,25	1,39
TAHUN 2021	1,32	1,41	1,33

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 13. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DOMESTIK DI HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL KOTA SEMARANG (HARI), 2022

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL			TOTAL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3+	
JANUARI	1,35	1,31	1,43	1,41
FEBRUARI	1,40	1,36	1,61	1,53
MARET	1,40	1,35	1,46	1,43
APRIL	1,27	1,43	1,47	1,45
MEI	1,35	1,25	1,49	1,37
JUNI	1,40	1,25	1,42	1,38
JULI	1,35	1,25	1,49	1,42
AGUSTUS	1,45	1,33	1,52	1,47
SEPTEMBER	1,33	1,28	1,50	1,44
OKTOBER	1,42	1,27	1,49	1,43
NOVEMBER	1,28	1,24	1,43	1,38
DESEMBER	1,27	1,23	1,32	1,30
TAHUN 2022	1,35	1,29	1,45	1,41
TAHUN 2021	1,21	1,26	1,34	1,32

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2022

TABEL 14. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH (PERSEN), 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	33,59	16,12	25,88
02. Kab. Banyumas	34,94	26,02	28,28
03. Kab. Purbalingga	37,40	23,66	28,52
04. Kab. Banjarnegara	34,92	24,04	27,13
05. Kab. Kebumen	57,31	24,10	30,08
06. Kab. Purworejo	27,80	20,03	20,74
07. Kab. Wonosobo	36,50	19,35	22,66
08. Kab. Magelang	49,54	24,36	35,13
09. Kab. Boyolali	32,45	12,08	20,42
10. Kab. Klaten	66,73	16,51	20,13
11. Kab. Sukoharjo	31,88	19,92	29,52
12. Kab. Wonogiri	19,34	19,33	19,33
13. Kab. Karanganyar	36,65	36,70	36,68
14. Kab. Sragen	-	19,30	19,30
15. Kab. Grobogan	13,13	22,32	16,84
16. Kab. Blora	15,69	13,90	14,51
17. Kab. Rembang	35,57	13,59	22,70
18. Kab. Pati	18,98	14,00	15,74
19. Kab. Kudus	53,17	23,49	34,68
20. Kab. Jepara	37,69	12,72	21,28
21. Kab. Demak	54,26	20,83	40,08
22. Kab. Semarang	25,28	13,65	15,49
23. Kab. Temanggung	27,83	33,98	31,40
24. Kab. Kendal	7,80	15,42	14,67
25. Kab. Batang	58,61	36,04	45,89
26. Kab. Pekalongan	28,11	40,40	36,72
27. Kab. Pemasang	13,05	18,13	16,76
28. Kab. Tegal	13,47	20,49	17,98
29. Kab. Brebes	17,33	30,72	23,32
71. Kota Magelang	49,61	27,59	39,35
72. Kota Surakarta	51,33	27,87	45,58
73. Kota Salatiga	54,46	26,96	39,02
74. Kota Semarang	54,96	33,04	51,86
75. Kota Pekalongan	58,77	31,94	48,13
76. Kota Tegal	33,02	26,99	31,69
Tahun 2022	45,00	22,35	33,86
Tahun 2021	31,98	19,77	25,66

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 15. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI JAWA TENGAH (PERSEN), 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	32,81	15,05	24,95
02. Kab. Banyumas	34,34	26,48	28,40
03. Kab. Purbalingga	50,47	26,22	33,10
04. Kab. Banjarnegara	35,18	25,42	27,90
05. Kab. Kebumen	56,67	22,69	28,52
06. Kab. Purworejo	37,19	23,05	24,15
07. Kab. Wonosobo	39,73	20,20	23,82
08. Kab. Magelang	50,93	24,87	36,07
09. Kab. Boyolali	36,02	10,87	22,11
10. Kab. Klaten	86,65	16,99	21,14
11. Kab. Sukoharjo	35,41	20,33	32,24
12. Kab. Wonogiri	25,79	18,23	18,29
13. Kab. Karanganyar	41,34	37,46	39,02
14. Kab. Sragen	-	29,27	29,27
15. Kab. Grobogan	13,93	24,33	17,96
16. Kab. Blora	15,29	14,67	14,87
17. Kab. Rembang	35,83	13,46	22,71
18. Kab. Pati	22,06	16,24	18,33
19. Kab. Kudus	56,75	32,89	42,88
20. Kab. Jepara	38,01	12,92	21,51
21. Kab. Demak	66,70	26,60	49,54
22. Kab. Semarang	26,96	17,58	19,33
23. Kab. Temanggung	27,83	34,26	31,55
24. Kab. Kendal	8,25	15,91	15,11
25. Kab. Batang	61,70	37,25	48,03
26. Kab. Pekalongan	28,45	41,32	37,42
27. Kab. Pemalang	17,39	19,91	19,28
28. Kab. Tegal	13,57	20,30	17,91
29. Kab. Brebes	23,61	28,40	26,20
71. Kota Magelang	51,88	24,95	40,23
72. Kota Surakarta	47,92	26,45	42,59
73. Kota Salatiga	53,00	28,40	40,00
74. Kota Semarang	53,83	34,09	50,98
75. Kota Pekalongan	59,80	36,25	50,71
76. Kota Tegal	34,46	27,95	33,03
Tahun 2022	45,23	23,85	34,89
Tahun 2021	31,84	26,90	29,29

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 16. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING DAN DOMESTIK) PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI DI WILAYAH JAWA TENGAH (MALAM), 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,42	1,15	1,34
02. Kab. Banyumas	1,27	1,01	1,07
03. Kab. Purbalingga	1,31	1,30	1,31
04. Kab. Banjarnegara	1,47	1,00	1,12
05. Kab. Kebumen	1,45	1,15	1,24
06. Kab. Purworejo	1,00	1,02	1,02
07. Kab. Wonosobo	1,27	1,09	1,14
08. Kab. Magelang	1,52	1,05	1,29
09. Kab. Boyolali	1,23	1,12	1,20
10. Kab. Klaten	1,50	1,01	1,09
11. Kab. Sukoharjo	1,30	1,09	1,27
12. Kab. Wonogiri	2,73	1,25	1,26
13. Kab. Karanganyar	1,19	1,01	1,08
14. Kab. Sragen	-	1,03	1,03
15. Kab. Grobogan	1,19	1,08	1,13
16. Kab. Blora	1,25	1,09	1,14
17. Kab. Rembang	1,08	1,05	1,07
18. Kab. Pati	1,19	1,12	1,15
19. Kab. Kudus	1,28	1,25	1,27
20. Kab. Jepara	1,55	1,30	1,44
21. Kab. Demak	1,00	1,15	1,03
22. Kab. Semarang	1,06	1,04	1,05
23. Kab. Temanggung	1,18	1,00	1,06
24. Kab. Kendal	1,06	1,01	1,02
25. Kab. Batang	2,68	1,09	1,64
26. Kab. Pekalongan	1,06	1,01	1,02
27. Kab. Pemalang	1,12	1,02	1,04
28. Kab. Tegal	1,01	1,00	1,00
29. Kab. Brebes	1,13	1,10	1,11
71. Kota Magelang	1,43	1,09	1,32
72. Kota Surakarta	1,34	1,11	1,30
73. Kota Salatiga	1,32	1,16	1,26
74. Kota Semarang	1,41	1,25	1,39
75. Kota Pekalongan	1,43	1,10	1,32
76. Kota Tegal	1,30	1,02	1,23
Tahun 2022	1,36	1,08	1,25
Tahun 2021	1,35	1,46	1,40

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 17. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI DI WILAYAH JAWA TENGAH (MALAM), 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	2,76	-	2,76
02. Kab. Banyumas	1,77	-	1,77
03. Kab. Purbalingga	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	1,38	1,00	1,10
05. Kab. Kebumen	2,06	-	2,06
06. Kab. Purworejo	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	1,41	1,00	1,41
08. Kab. Magelang	2,42	1,10	2,29
09. Kab. Boyolali	1,21	-	1,21
10. Kab. Klaten	1,00	-	1,00
11. Kab. Sukoharjo	5,22	-	5,22
12. Kab. Wonogiri	-	-	-
13. Kab. Karanganyar	-	-	-
14. Kab. Sragen	-	1,55	1,55
15. Kab. Grobogan	1,00	-	1,00
16. Kab. Blora	1,67	-	1,67
17. Kab. Rembang	1,00	-	1,00
18. Kab. Pati	1,00	-	1,00
19. Kab. Kudus	1,13	-	1,13
20. Kab. Jepara	2,10	1,70	2,06
21. Kab. Demak	-	-	-
22. Kab. Semarang	1,50	-	1,50
23. Kab. Temanggung	-	-	-
24. Kab. Kendal	-	-	-
25. Kab. Batang	1,44	-	1,44
26. Kab. Pekalongan	-	-	-
27. Kab. Pemasang	-	-	-
28. Kab. Tegal	-	-	-
29. Kab. Brebes	1,00	-	1,00
71. Kota Magelang	3,56	-	3,56
72. Kota Surakarta	2,16	1,00	2,16
73. Kota Salatiga	2,75	4,90	2,77
74. Kota Semarang	1,89	-	1,89
75. Kota Pekalongan	3,97	1,00	3,94
76. Kota Tegal	2,83	-	3,45
Tahun 2022	2,41	1,46	2,39
Tahun 2021	2,37	1,92	2,35

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 18. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH (MALAM), 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,42	1,15	1,34
02. Kab. Banyumas	1,27	1,01	1,07
03. Kab. Purbalingga	1,31	1,30	1,31
04. Kab. Banjarnegara	1,47	1,00	1,12
05. Kab. Kebumen	1,45	1,15	1,24
06. Kab. Purworejo	1,00	1,02	1,02
07. Kab. Wonosobo	1,27	1,09	1,14
08. Kab. Magelang	1,47	1,05	1,26
09. Kab. Boyolali	1,23	1,12	1,20
10. Kab. Klaten	1,50	1,01	1,09
11. Kab. Sukoharjo	1,29	1,09	1,26
12. Kab. Wonogiri	2,73	1,25	1,26
13. Kab. Karanganyar	1,19	1,01	1,08
14. Kab. Sragen	-	1,03	1,03
15. Kab. Grobogan	1,19	1,08	1,13
16. Kab. Blora	1,25	1,09	1,14
17. Kab. Rembang	1,08	1,05	1,07
18. Kab. Pati	1,19	1,12	1,15
19. Kab. Kudus	1,28	1,25	1,27
20. Kab. Jepara	1,54	1,30	1,44
21. Kab. Demak	1,00	1,15	1,03
22. Kab. Semarang	1,06	1,04	1,05
23. Kab. Temanggung	1,18	1,00	1,06
24. Kab. Kendal	1,06	1,01	1,02
25. Kab. Batang	2,72	1,09	1,64
26. Kab. Pekalongan	1,06	1,01	1,02
27. Kab. Pemasang	1,12	1,02	1,04
28. Kab. Tegal	1,01	1,00	1,00
29. Kab. Brebes	1,13	1,10	1,11
71. Kota Magelang	1,42	1,09	1,31
72. Kota Surakarta	1,33	1,11	1,29
73. Kota Salatiga	1,31	1,16	1,25
74. Kota Semarang	1,41	1,25	1,39
75. Kota Pekalongan	1,36	1,10	1,27
76. Kota Tegal	1,29	1,01	1,23
Tahun 2022	1,35	1,08	1,25
Tahun 2021	1,34	1,46	1,39

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 19. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH, 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,88	1,80	1,86
02. Kab. Banyumas	1,87	1,98	1,95
03. Kab. Purbalingga	2,02	2,29	2,17
04. Kab. Banjarnegara	2,01	2,47	2,30
05. Kab. Kebumen	1,98	1,99	1,99
06. Kab. Purworejo	1,95	1,98	1,98
07. Kab. Wonosobo	2,01	2,02	2,02
08. Kab. Magelang	2,11	2,07	2,09
09. Kab. Boyolali	1,97	1,37	1,76
10. Kab. Klaten	2,04	1,98	2,00
11. Kab. Sukoharjo	1,99	1,98	1,99
12. Kab. Wonogiri	2,00	1,68	1,68
13. Kab. Karanganyar	1,97	1,99	1,98
14. Kab. Sragen	-	2,17	2,17
15. Kab. Grobogan	2,02	1,95	1,98
16. Kab. Blora	1,68	1,88	1,81
17. Kab. Rembang	1,99	1,96	1,98
18. Kab. Pati	2,06	1,97	2,01
19. Kab. Kudus	1,81	1,99	1,88
20. Kab. Jepara	2,01	2,03	2,02
21. Kab. Demak	2,01	2,12	2,03
22. Kab. Semarang	2,04	2,01	2,01
23. Kab. Temanggung	2,00	2,00	2,00
24. Kab. Kendal	2,08	1,91	1,92
25. Kab. Batang	2,11	2,03	2,07
26. Kab. Pekalongan	2,03	2,02	2,02
27. Kab. Pemalang	2,00	1,81	1,85
28. Kab. Tegal	2,00	1,99	1,99
29. Kab. Brebes	2,03	2,01	2,02
71. Kota Magelang	2,07	1,57	1,91
72. Kota Surakarta	1,84	1,90	1,85
73. Kota Salatiga	2,24	2,12	2,19
74. Kota Semarang	1,94	2,10	1,95
75. Kota Pekalongan	1,85	1,97	1,88
76. Kota Tegal	1,82	1,81	1,82
Tahun 2022	1,93	1,98	1,94
Tahun 2021	1,90	2,57	2,17

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 20. JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH, JAWA TENGAH, 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	218	-	218
02. Kab. Banyumas	346	-	346
03. Kab. Purbalingga	-	-	-
04. Kab. Banjarnegara	16	44	60
05. Kab. Kebumen	114	-	114
06. Kab. Purworejo	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	352	2	354
08. Kab. Magelang	7.098	747	7.845
09. Kab. Boyolali	28	-	28
10. Kab. Klaten	4	-	4
11. Kab. Sukoharjo	543	-	543
12. Kab. Wonogiri	-	-	-
13. Kab. Karanganyar	-	-	-
14. Kab. Sragen	-	22	22
15. Kab. Grobogan	5	-	5
16. Kab. Blora	27	-	27
17. Kab. Rembang	14	-	14
18. Kab. Pati	4	-	4
19. Kab. Kudus	8	-	8
20. Kab. Jepara	928	101	1.029
21. Kab. Demak	-	-	-
22. Kab. Semarang	4	-	4
23. Kab. Temanggung	-	-	-
24. Kab. Kendal	-	-	-
25. Kab. Batang	885	-	885
26. Kab. Pekalongan	-	-	-
27. Kab. Pemalang	-	-	-
28. Kab. Tegal	-	-	-
29. Kab. Brebes	9	-	9
71. Kota Magelang	620	-	620
72. Kota Surakarta	6.126	7	6.133
73. Kota Salatiga	1.196	10	1.206
74. Kota Semarang	16.435	-	16.435
75. Kota Pekalongan	5.868	53	5.921
76. Kota Tegal	406	-	406
Tahun 2022	41.254	986	42.240
Tahun 2021	15.122	789	15.911

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 21. JUMLAH TAMU DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH, 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	143.604	64.928	208.532
02. Kab. Banyumas	239.339	718.977	958.316
03. Kab. Purbalingga	29.507	38.949	68.456
04. Kab. Banjarnegara	29.602	92.004	121.606
05. Kab. Kebumen	48.754	118.728	167.482
06. Kab. Purworejo	8.046	58.079	66.125
07. Kab. Wonosobo	61.741	161.617	223.358
08. Kab. Magelang	120.852	118.932	239.784
09. Kab. Boyolali	57.906	23.673	81.579
10. Kab. Klaten	20.179	93.087	113.266
11. Kab. Sukoharjo	291.042	53.220	344.262
12. Kab. Wonogiri	346	63.884	64.230
13. Kab. Karanganyar	246.981	391.294	638.275
14. Kab. Sragen	-	42.580	42.580
15. Kab. Grobogan	37.173	45.099	82.272
16. Kab. Blora	34.445	77.506	111.951
17. Kab. Rembang	48.432	26.386	74.818
18. Kab. Pati	50.540	70.994	121.534
19. Kab. Kudus	93.018	76.440	169.458
20. Kab. Jepara	68.912	53.998	122.910
21. Kab. Demak	33.715	8.805	42.520
22. Kab. Semarang	133.969	385.767	519.736
23. Kab. Temanggung	19.816	39.494	59.310
24. Kab. Kendal	3.165	54.634	57.799
25. Kab. Batang	22.208	43.454	65.662
26. Kab. Pekalongan	18.458	64.446	82.904
27. Kab. Pemasang	17.702	65.958	83.660
28. Kab. Tegal	19.839	54.600	74.439
29. Kab. Brebes	23.423	33.813	57.236
71. Kota Magelang	146.459	70.908	217.367
72. Kota Surakarta	1.369.175	302.145	1.671.320
73. Kota Salatiga	153.221	104.916	258.137
74. Kota Semarang	2.581.542	314.492	2.896.034
75. Kota Pekalongan	229.290	116.592	345.882
76. Kota Tegal	154.633	45.000	199.633
Tahun 2022	6.557.034	4.095.399	10.652.433
Tahun 2021	4.525.915	3.771.242	8.297.157

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 22. JUMLAH TAMU (ASING + DOMESTIK) PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH, 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(03)	(4)
01. Kab. Cilacap	143.822	64.928	208.750
02. Kab. Banyumas	239.685	718.977	958.662
03. Kab. Purbalingga	29.507	38.949	68.456
04. Kab. Banjarnegara	29.618	92.048	121.666
05. Kab. Kebumen	48.868	118.728	167.596
06. Kab. Purworejo	8.046	58.079	66.125
07. Kab. Wonosobo	62.093	161.619	223.712
08. Kab. Magelang	127.950	119.679	247.629
09. Kab. Boyolali	57.934	23.673	81.607
10. Kab. Klaten	20.183	93.087	113.270
11. Kab. Sukoharjo	291.585	53.220	344.805
12. Kab. Wonogiri	346	63.884	64.230
13. Kab. Karanganyar	246.981	391.294	638.275
14. Kab. Sragen	-	42.602	42.602
15. Kab. Grobogan	37.178	45.099	82.277
16. Kab. Blora	34.472	77.506	111.978
17. Kab. Rembang	48.446	26.386	74.832
18. Kab. Pati	50.544	70.994	121.538
19. Kab. Kudus	93.026	76.440	169.466
20. Kab. Jepara	69.840	54.099	123.939
21. Kab. Demak	33.715	8.805	42.520
22. Kab. Semarang	133.973	385.767	519.740
23. Kab. Temanggung	19.816	39.494	59.310
24. Kab. Kendal	3.165	54.634	57.799
25. Kab. Batang	23.093	43.454	66.547
26. Kab. Pekalongan	18.458	64.446	82.904
27. Kab. Pemasang	17.702	65.958	83.660
28. Kab. Tegal	19.839	54.600	74.439
29. Kab. Brebes	23.432	33.813	57.245
71. Kota Magelang	147.079	70.908	217.987
72. Kota Surakarta	1.375.301	302.152	1.677.453
73. Kota Salatiga	154.417	104.926	259.343
74. Kota Semarang	2.597.977	314.492	2.912.469
75. Kota Pekalongan	235.158	116.645	351.803
76. Kota Tegal	155.039	45.000	200.039
Tahun 2022	6.598.288	4.096.385	10.694.673
Tahun 2021	4.541.037	3.772.031	8.313.068

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 23. JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH, 2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	108.951	41.281	150.232
02. Kab. Banyumas	162.494	365.181	527.675
03. Kab. Purbalingga	19.112	22.140	41.252
04. Kab. Banjarnegara	21.539	37.439	58.978
05. Kab. Kebumen	35.780	68.602	104.382
06. Kab. Purworejo	4.145	29.891	34.036
07. Kab. Wonosobo	39.303	87.156	126.459
08. Kab. Magelang	92.227	60.766	152.993
09. Kab. Boyolali	36.125	19.403	55.528
10. Kab. Klaten	14.796	47.242	62.038
11. Kab. Sukoharjo	190.742	29.311	220.053
12. Kab. Wonogiri	472	47.463	47.935
13. Kab. Karanganyar	148.742	197.705	346.447
14. Kab. Sragen	-	20.246	20.246
15. Kab. Grobogan	21.799	25.072	46.871
16. Kab. Blora	25.654	44.800	70.454
17. Kab. Rembang	26.175	14.141	40.316
18. Kab. Pati	29.279	40.264	69.543
19. Kab. Kudus	65.991	48.213	114.204
20. Kab. Jepara	53.769	34.822	88.591
21. Kab. Demak	16.866	4.765	21.631
22. Kab. Semarang	69.810	200.987	270.797
23. Kab. Temanggung	11.683	19.780	31.463
24. Kab. Kendal	1.608	29.031	30.639
25. Kab. Batang	29.341	23.280	52.621
26. Kab. Pekalongan	9.610	32.290	41.900
27. Kab. Pemasang	9.911	37.308	47.219
28. Kab. Tegal	10.061	27.481	37.542
29. Kab. Brebes	12.971	18.622	31.593
71. Kota Magelang	101.434	49.261	150.695
72. Kota Surakarta	1.001.626	176.441	1.178.067
73. Kota Salatiga	91.074	57.671	148.745
74. Kota Semarang	1.892.921	187.286	2.080.207
75. Kota Pekalongan	181.827	64.995	246.822
76. Kota Tegal	110.163	25.337	135.500
Tahun 2022	4.648.001	2.235.673	6.883.674
Tahun 2021	3,223,324	2,133,870	5,357,194

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

TABEL 24. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL
BINTANG DAN NON BINTANG DI WILAYAH JAWA TENGAH,
2022

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	204.568	74.495	279.063
02. Kab. Banyumas	304.069	724.683	1.028.752
03. Kab. Purbalingga	38.689	50.792	89.481
04. Kab. Banjarnegara	43.398	92.304	135.702
05. Kab. Kebumen	70.757	136.795	207.552
06. Kab. Purworejo	8.076	59.171	67.247
07. Kab. Wonosobo	78.951	176.319	255.270
08. Kab. Magelang	194.408	125.890	320.298
09. Kab. Boyolali	71.129	26.588	97.717
10. Kab. Klaten	30.201	93.583	123.784
11. Kab. Sukoharjo	379.534	58.043	437.577
12. Kab. Wonogiri	944	79.666	80.610
13. Kab. Karanganyar	292.931	393.916	686.847
14. Kab. Sragen	-	43.888	43.888
15. Kab. Grobogan	44.107	48.829	92.936
16. Kab. Blora	43.139	84.329	127.468
17. Kab. Rembang	52.157	27.776	79.933
18. Kab. Pati	60.289	79.455	139.744
19. Kab. Kudus	119.207	95.916	215.123
20. Kab. Jepara	108.217	70.549	178.766
21. Kab. Demak	33.839	10.088	43.927
22. Kab. Semarang	142.068	402.989	545.057
23. Kab. Temanggung	23.366	39.498	62.864
24. Kab. Kendal	3.347	55.391	58.738
25. Kab. Batang	61.780	47.353	109.133
26. Kab. Pekalongan	19.514	65.175	84.689
27. Kab. Pemalang	19.810	67.589	87.399
28. Kab. Tegal	20.105	54.696	74.801
29. Kab. Brebes	26.369	37.352	63.721
71. Kota Magelang	210.387	77.204	287.591
72. Kota Surakarta	1.840.010	335.630	2.175.640
73. Kota Salatiga	203.556	122.153	325.709
74. Kota Semarang	3.669.161	393.407	4.062.568
75. Kota Pekalongan	336.063	128.155	464.218
76. Kota Tegal	200.833	45.806	246.639
Tahun 2022	8.954.979	4.425.473	13.380.452
Tahun 2021	6,109,598	5.489.007	11.598.605

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2022

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://semarangkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SEMARANG

Jln. Inspeksi Kali Semarang no.1, Semarang, Jawa Tengah

Telp/ Fax 024-3546413

E-mail : bps3374@bps.go.id

Website : <http://semarangkota.bps.go.id>